

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama internet, telah membuat komunikasi dan akses informasi lebih mudah, termasuk melalui media sosial seperti Tiktok. Perkembangan ini berasal dari kebutuhan dasar untuk memenuhi kebutuhan sosial dan individu dalam berbagai hal, termasuk komunikasi. Remaja sekarang dapat berbicara satu sama lain dengan lebih mudah berkat teknologi. Alberico dan Loisa (2019) menyatakan bahwa media baru adalah teknologi informasi yang memungkinkan penyediaan dan pertukaran informasi. Media baru yang terhubung ke internet memiliki dampak besar pada perkembangan informasi karena lebih mudah diakses dibandingkan media lama dan berfungsi sebagai alat untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Teknologi yang semakin maju memungkinkan guru untuk membuat dan membagikan video instruksional di berbagai platform seperti YouTube, Tiktok, atau Instagram. Ini memudahkan siswa untuk mengakses pelajaran tanpa harus bertemu langsung dengan guru dan juga mempermudah guru untuk memberikan tugas mandiri di luar kelas. (Helmiana, 2023).

Digitalisasi membawa manfaat besar, menandai perubahan peradaban manusia dengan kelimpahan informasi yang ada (Santoso et al., 2022). Media sosial mempengaruhi banyak aktivitas harian karena kemudahannya, dan internet kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari (Wahyudiyono, 2021).

Komunikasi adalah cara bagi manusia untuk mempertahankan hubungan sosial. Komunikasi adalah proses mengirim dan menerima pesan antara dua atau

lebih orang, menurut KBBI. Berarti bahwa manusia terus berubah seiring waktu melalui komunikasi, yang memastikan bahwa relasi interpersonal tetap dinamis. Kemajuan teknologi digital adalah salah satu contohnya. Ketika data diubah menjadi format yang dapat dibaca oleh komputer, digitalisasi membuat hampir setiap aspek kehidupan kita dimediasi oleh konten digital. Perangkat elektronik dan platform digital memainkan peran penting dalam komunikasi dan interaksi interpersonal dalam kehidupan sosial.(Hakim & Yulia, 2024).

Tiktok, salah satu media sosial terpopuler saat ini, banyak digunakan oleh masyarakat modern. Menurut Thomas et al. (2020), Tiktok adalah platform mikrovlogging yang memungkinkan pengguna memuat video pendek. Pengguna dapat berbagi berbagai konten, dengan video musik buatan sendiri yang paling populer. Aplikasi ini dikembangkan oleh Bytedance, sebuah perusahaan internet asal Tiongkok, yang mengakuisisi Musical.ly pada tahun 2017 dan mengubahnya menjadi Tiktok. Pada awal 2020, Tiktok memiliki 800 juta pengguna, menjadikannya aplikasi Tiongkok paling populer di pasar Barat. Tiktok juga menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh di *App Store*, dengan pengguna ratarata menghabiskan sekitar 52 menit per hari. Aplikasi ini terus menarik pengguna dengan berbagai tren baru dan fitur menarik, yang menjadi alasan utama popularitasnya. (Iriany, 2023).

Selain itu, dengan menyelidiki fenomena baru dalam hubungan digital yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya, penelitian ini membantu mengembangkan studi media dan komunikasi. Dengan berfokus pada mekanisme, masalah, dan konsekuensi, penelitian ini menyelidiki bagaimana Konten Tiktok dari @erikarichardo digunakan untuk membangun hubungan antarpribadi di era digital.

@erikarichardo adalah salah satu kreator Tiktok yang menarik perhatian yang menggunakan konten kreatif untuk menarik pengikutnya. Akun ini berhasil membangun komunitas yang interaktif selain membuat konten hiburan. Interaksi yang sebelumnya parasosial dapat berkembang menjadi lebih aktif melalui komentar, siaran langsung, dan kerja sama.

Penelitian ini penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang hubungan sosial di era digital dan relevansinya di tingkat lokal dan global dengan mengeksplorasi bagaimana Konten Tiktok dapat membangun hubungan interpersonal. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi, kreator konten, dan masyarakat luas dalam memahami dan menggunakan media sosial sebagai alat untuk memperkuat hubungan sosial. Meskipun Tiktok banyak digunakan. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus membahas bagaimana platform ini membangun atau memengaruhi relasi interpersonal di era digital (Khotimah & Ula, 2023).

Dengan memahami latar belakang dalam membangun relasi interpersonal, penelitian ini bertujuan menggali lebih dalam bagaimana penggunaan Tiktok dapat memperkuat atau melemahkan kualitas hubungan interpersonal dibandingkan dengan komunikasi tatap muka. Penelitian ini akan menggabungkan teori antarpribadi dan Model *self-disclosure* untuk memberikan wawasan penting tentang peran platform Tiktok dalam relasi antarpribadi di era digital.

Peneliti memilih subjek penelitian ini untuk memberikan pemahaman tentang dapat menjadi konten kreator seperti @erikarichardo tentang cara membuat strategi komunikasi yang efektif untuk membangun komunitas online yang berkelanjutan. Ini penting untuk mengevaluasi apakah penggunaan Tiktok

memperkaya atau mengurangi kualitas hubungan sosial, serta bagaimana individu beradaptasi dengan komunikasi di era digital. Meskipun platform Tiktok sudah banyak yang membahasnya. Namun peneliti disini ingin membahas tentang penelitian bagaimana pembuat Konten Tiktok membuat hubungan interpersonal yang lebih kuat.

Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk mengungkap fenomena sosial saat ini, di mana Tiktok telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini juga penting bagi para praktisi komunikasi, psikolog, dan masyarakat umum dalam memahami tantangan serta peluang yang muncul dari penggunaan media sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dideskripsikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimakah bentuk komunikasi antarpribadi dalam Konten Tiktok @erikarichardo dalam membangun relasi di era digital?
2. Bagaimakah hambatan dalam komunikasi antarpribadi dalam Konten Tiktok @erikarichardo dalam membangun relasi di era digital?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka fokus penelitian peneliti pada penelitian ini adalah analisis penggunaan media sosial Tiktok dalam membangun relasi interpersonal di era digital terkait dua aspek adalah:

1. Bentuk komunikasi antarpribadi Konten Tiktok @erikarichardo dalam membangun relasi di era digital,yaitu : Dialog,Sharing,Wawancara dan Konseling.
2. Hambatan dalam komunikasi antarpribadi Konten Tiktok @erikarichardo dalam membangun relasi di era digital.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi bentuk komunikasi antarpribadi dalam Konten Tiktok @erikarichardo yang membangun relasi di era digital.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis hambatan komunikasi antarpribadi dalam Konten Tiktok @erikarichardo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin disampaikan peneliti didalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya remaja dalam pemanfaatan media sosial di internet agar dalam penggunaannya lebih bijak dan terhindar dari segala jenis kejahatan dunia maya.
2. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi dalam hal pengembangan internet di jejaring sosial dan juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan kejahatan yang terjadi di media sosial.